

Problem Background

Di era transformasi digital yang semakin pesat, keterampilan digital (digital skills) telah menjadi kebutuhan mendasar bagi tenaga kerja di berbagai sektor. Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, cloud computing, dan Internet of Things (IoT) mendorong perusahaan untuk mencari individu yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan digital.

Menurut laporan World Economic Forum 2023, 44% keterampilan karyawan global diperkirakan akan mengalami perubahan dalam lima tahun ke depan. Di Indonesia, hasil survei BPS dan Kementerian Kominfo menunjukkan bahwa masih banyak tenaga kerja yang belum memiliki keterampilan digital dasar, seperti penggunaan perangkat lunak produktivitas atau analisis data sederhana. Hal ini menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing nasional dan produktivitas di tengah ekonomi digital yang terus tumbuh.

Lebih lanjut, digital skill tidak hanya dibutuhkan di sektor teknologi, tetapi juga dalam pendidikan, kesehatan, agrikultur, hingga manufaktur. Oleh karena itu, pemetaan keterampilan digital yang paling relevan dan dibutuhkan menjadi krusial untuk mendukung kebijakan pelatihan tenaga kerja dan pengembangan SDM nasional.

Research Goals

Beberapa tujuan dari riset ini adalah:

- Mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan digital yang paling dibutuhkan di era transformasi digital.
- Menyediakan gambaran mengenai tingkat kesiapan tenaga kerja Indonesia terhadap kebutuhan digital skill.
- Memberikan referensi untuk institusi pendidikan dan pelatihan dalam menyusun kurikulum atau modul pengembangan digital skill.
- Membandingkan kebutuhan digital skill di Indonesia dengan negara maju sebagai pembelajaran dan acuan strategi.

Research Method

Metode penelitian yang digunakan adalah **desk research**, yaitu penelitian yang mengandalkan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya. Data dikumpulkan dari laporan penelitian, publikasi pemerintah, jurnal akademik, laporan perusahaan teknologi global, dan data pasar tenaga kerja dari situs lowongan kerja seperti LinkedIn, Jobstreet, dan Glassdoor. Karena belum tersedia data primer melalui survei atau user interview, maka seluruh analisis akan berdasarkan data yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Research Target

Target analisis dalam riset ini mencakup negara:

- **Indonesia** (sebagai fokus utama)
- **Singapura** (sebagai benchmark regional)
- **Jerman** (karena sukses dalam digital upskilling melalui sistem pendidikan vokasi)
- **Amerika Serikat** (sebagai pemimpin global dalam adopsi teknologi dan digital skill development)